

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI STRATEGI
COURSE REVIEW HORAY (CRH) PADA TEMA BERBAGAI
PEKERJAAN SISWA KELAS IV MI NEGERI KARANGANOM
KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI



YULI RAHMAWATI

A 510 110 118

**FAKULTAS ILMU KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl.A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 fax : 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : Dra. Risminawati, M.Pd

NIK/NIP : 195 403171982032002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Yuli Rahmawati

NIM : A510110118

Program Studi : FKIP/ PGSD

Judul Skripsi : **“PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI PENGGUNAAN STRETEGI COURSE REVIEW HORAY (CRH) PADA TEMA BERBAGAI PEKERJAAN SISWA KELAS IV MI NEGERI KARANGANOM KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015”.**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 12 Februari 2015

Pembimbing

Dra. Risminawati, M.Pd

NIP/NIK : 195 403171982032002

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI STRATEGI
COURSE REVIEW HORAY (CRH) PADA TEMA BERBAGAI
PEKERJAAN SISWA KELAS IV MI NEGERI KARANGANOM
KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Yuli Rahmawati, A510110118, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2015, 181 + xvii halaman

Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar melalui strategi *Course Review Horay (CRH)* pada tema berbagai pekerjaan Siswa Kelas IV MI Negeri Karanganyar Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2014/2015. Dalam penelitian ini subjek penelitian yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 38 siswa dan guru kelas IV. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data disebut teknik analisis interaktif yaitu menggunakan periode pengumpulan, reduksi data, penyajian data dan perbaikan kesimpulan. Uji validitas data menggunakan triangulasi data (sumber) dan triangulasi metode. Hasil penelitian ini dilihat dari pencapaian indikator motivasi belajar antara lain: 1) Tekun dalam menghadapi tugas guru, dari pra siklus 0,15%, dan pada siklus II meningkat menjadi 63,15%. 2) Ulet dan tidak putus asa (dalam menjawab pertanyaan), dari pra siklus 0,23% dan pada siklus II meningkat 71,04%, 3) Ingin mendalami pembelajaran tema berbagai pekerjaan sub tema barang dan jasa yang diajarkan di sekolah, dari pra siklus 0,23%, dan pada siklus II meningkat 71,04%, 4) Berusaha berprestasi sebaik mungkin, dari pra siklus 0,10% dan pada siklus II meningkat 65,78%, 5) Senang, rajin, dan belajar penuh semangat, dari pra siklus 0,18% dan pada siklus II meningkat 63,15%, 6) Berani dalam mengungkapkan pendapat (ide), dari pra siklus 0,07% dan pada siklus II meningkat 71,04%. Berdasarkan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Course Review Horay (CRH)* dapat meningkatkan motivasi belajar pada tema berbagai pekerjaan dan pada indikator: 1) tekun menghadapi tugas guru, 4) siswa yang ingin mendalami tema berbagai pekerjaan, dan 5) senang, rajin dan tidak putus asa belum mencapai target (70%) pada Siswa Kelas IV MI Negeri Karanganyar Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2014/2015.

Kata kunci: *motivasi, belajar, Course Review Horay (CRH)*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dan berpengaruh bagi kehidupan manusia karena dengan pendidikan manusia dapat berdaya guna dan mandiri. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pembelajaran dalam tema berbagai pekerjaan diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari antara yang satu dengan yang lain yang saling berkaitan. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling berkaitan. Keterampilan memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual peserta didik. Melalui keterampilan proses siswa dapat membiasakan diri bersikap dan bekerja yang pada akhirnya akan terbiasa dapat memecahkan permasalahan. Pembelajaran di SD meliputi keterampilan dasar dan keterampilan terintegrasi. Kedua keterampilan ini melatih siswa untuk menemukan dan menyelesaikan masalah.

Sesuai kurikulum 2013 SD pelaksanaan pembelajaran Tematik terpadu dan prosesnya dengan pendekatan saintifik. Penerapan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik tersebut membawa implikasi perubahan dalam pembelajaran di SD. Perubahan itu mengakibatkan perubahan buku peserta didik, buku guru, sistem penilaian, pelaksanaan program remedial dan pengayaan, dan sebagainya. Agar semua pemangku kepentingan pendidikan dasar memiliki persepsi yang sama dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 SD, maka dibutuhkan adanya pedoman pelaksanaan pembelajaran yang bersifat teknis.

Pembelajaran di jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai saat ini masih jauh dari apa yang kita harapkan. Rendahnya kualitas pendidikan suatu bangsa

akan mempengaruhi rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM) warga masyarakatnya. Dari aspek kualitas, pendidikan di Indonesia memprihatinkan dibandingkan dengan kualitas pendidikan bangsa lain. Dari segi pengajaran, hasil-hasil pengajaran dan pembelajaran berbagai bidang studi di Sekolah dasar terbukti selalu kurang memuaskan berbagai pihak. Hal tersebut disebabkan oleh tiga hal yaitu : (1) strategi pembelajaran yang digunakan tidak cocok/ pas dengan kebutuhan siswa, (2) motivasi yang diberikan kepada siswa dalam memahami dan menguasai pelajaran sangat minimum, (3) kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam mengatasi permasalahan- permasalahan yang terjadi di kelas maka seorang guru harus melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas sesuai dengan kebutuhan siswa. Pembelajaran yang dilaksanakan terjadi pada kelas IV MI Negeri Karangnom Kabupaten Klaten yaitu pada pembelajaran masih dilaksanakan secara konvensional, sehingga motivasi belajar rendah. Dengan motivasi belajar rendah 30 % dan siswa yang motivasi belajar tinggi 70 %.

Selain hal tersebut, metode pembelajaran dalam pembelajaran memegang peran penting yaitu sebagai alat bantu untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Salah satunya dengan menerapkan strategi *Course Review Horay* dengan menggunakan penekanan latihan soal yang dikerjakan secara kelompok. Dalam penerapan metode ini siswa diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang ada sehingga siswa termotivasi untuk belajar mencari solusi suatu permasalahan- permasalahan yang ada.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti akan mengadakan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas IV MI Negeri Karangnom Kabupaten Klaten dengan judul “ Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Penggunaan Strategi *Course Review Horay (CRH)* Pada Tema Berbagai Pekerjaan Siswa Kelas IV MI Negeri Karangnom Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2014 /2015 “.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MI Negeri Karangnom Kabupaten Klaten. Penelitian ini dilaksanakan pada awal semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan November 2014 sampai bulan Februari 2015. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Negeri Karangnom Kabupaten Klaten dengan jumlah siswa sebanyak 38 orang dan juga guru kelas IV.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan berasal dari istilah bahasa Inggris yaitu Classroom Action Research. Menurut Ekawarna (2012:3) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. PTK meliputi tiga kata yaitu **“penelitian”**, **“tindakan”**, dan **“kelas”**. **Penelitian** adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat bagi peneliti atau orang-orang yang berkepentingan dalam rangka peningkatan kualitas di berbagai bidang. **Tindakan** adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam pelaksanaannya berbentuk rangkaian periode/ siklus kegiatan. Sedangkan kelas adalah sekelompok siswa/ mahasiswa yang dalam waktu yang sama dan tempat yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru/ dosen yang sama (Suharsimi dalam buku Ekawarna 2013: 4).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Sudjana dan Ibrahim (2009: 109) mengemukakan bahwa observasi merupakan “alat pengumpulan data yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya ataupun dalam situasi buatan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara detail terhadap proses pembelajaran dalam kelas dan kegiatan guru dalam mengajar. Observasi dilakukan terhadap objek dan subjek penelitian. Observasi dilaksanakan dengan melakukan pengamatan terhadap siswa kelas IV MI Negeri Karangnom Kabupaten Klaten ketika mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Peneliti akan mengamati motivasi belajar siswa dan mengisi lembar observasi yang sudah disediakan.

2. Wawancara

Menurut Hopkins (dalam Wiriatmadja, 2010: 117) wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain. Orang-orang yang diwawancarai dapat termasuk beberapa orang siswa, kepala sekolah, beberapa teman sejawat, pegawai tata usaha, orang tua siswa dan lain-lain.

Adapun beberapa kelebihan dari wawancara yaitu peneliti bisa kontak langsung dengan responden, sehingga dapat mengungkapkan jawaban secara lebih bebas dan mendalam. Dalam penelitian ini kegiatan wawancara meliputi:

- a. Peneliti mengadakan wawancara dengan guru kelas IV MI Negeri Karangnom Kabupaten Klaten pada guru tematik.
- b. Peneliti mengadakan wawancara dengan siswa tentang motivasi belajar dalam pembelajaran tema berbagai pekerjaan sub tema barang dan jasa.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006: 231) “dokumentasi adalah variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya”. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data siswa seperti daftar presensi, daftar nilai sebelum tindakan, foto-foto, silabus, dan profil sekolah.

Dokumentasi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa pada kelas IV MI Negeri Karangnom Kabupaten Klaten. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh. Dokumen tersebut berupa identitas siswa antara lain, nama siswa, jenis kelamin, nomor induk siswa, silabus, RPP, dan foto berlangsungnya proses pembelajaran dengan penerapan strategi *Course Review Horay (CRH)* pada tema berbagai pekerjaan siswa kelas IV MI Negeri Karangnom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2014/2015.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman (1992:15), proses analisis interaktif meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses mengumpulkan fakta-fakta dalam penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

b. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

c. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data juga bisa diartikan sebagai rakitan organisasi informasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan saat penelitian dilakukan. Dalam penyajian data diperoleh berbagai jenis metrik gambar, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan pengumpulan data, kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV MI Negeri Karanganyar Kabupaten Klaten pada tema berbagai pekerjaan. Peningkatan motivasi belajar tersebut dapat dilihat dari penelitian pra siklus, Siklus I, dan siklus II yaitu sebagai berikut:

1. Pada kondisi pra siklus siswa yang mempunyai motivasi tekun dalam kegiatan pembelajaran sebanyak 6 siswa atau 0,15%, siklus I pertemuan I terjadi peningkatan dimana siswa yang mempunyai motivasi tekun dalam pembelajaran sebanyak 6 siswa atau 0,15%, pada siklus I pertemuan II terjadi peningkatan 9 siswa atau 23,68% mengalami peningkatan sebesar 23,53%, pada siklus II pertemuan II terjadi peningkatan 28 siswa atau 73,68%.
2. Pada kondisi pra siklus siswa yang ulet dan tidak putus asa dalam kegiatan pembelajaran sebanyak 9 siswa atau 0,23%, , siklus I pertemuan I terjadi peningkatan sebanyak 12 siswa atau 31,57%, , siklus I pertemuan II terjadi peningkatan sebanyak 14 siswa atau 36,84%, siklus II pertemuan I terjadi peningkatan sebanyak 24 siswa atau 63,15%, pada siklus II pertemuan II terjadi peningkatan sebanyak 30 siswa atau 78,94%.
3. Pada kondisi pra siklus siswa yang ingin mendalami tema berbagai pekerjaan dalam kegiatan pembelajaran sebanyak 9 siswa atau 0,23, siklus I pertemuan I terjadi peningkatan sebanyak 11 siswa atau 28,94%, siklus I pertemuan II sebanyak 11 siswa atau 28,94% ,siklus II pertemuan I terjadi peningkatan sebanyak 20 siswa atau 52,63%, pada siklus II pertemuan II terjadi peningkatan sebanyak 28 siswa atau 73,68%.

4. Pada kondisi pra siklus siswa yang ingin berusaha berprestasi sebaik mungkin sebanyak 4 siswa atau 0,10%, siklus I pertemuan I terjadi peningkatan sebanyak 9 siswa atau 23,68%, siklus I pertemuan II terjadi peningkatan sebanyak 13 siswa atau 34,21% siklus II pertemuan I terjadi peningkatan sebanyak 24 siswa atau 63,15%, pada siklus II pertemuan II terjadi peningkatan 28 siswa atau 78,94%.
5. Pada kondisi pra siklus siswa yang senang, rajin dan penuh semangat dalam kegiatan pembelajaran sebanyak 7 siswa atau 0,18%, siklus I pertemuan I terjadi peningkatan sebanyak 10 siswa atau 26,31%, siklus I pertemuan II terjadi peningkatan sebanyak 12 siswa atau 31,57%, siklus II pertemuan I terjadi peningkatan sebanyak 20 siswa atau 52,63%, pada siklus II pertemuan II terjadi peningkatan sebanyak 30 siswa atau 78,94%.
6. Pada kondisi pra siklus siswa yang berani mengungkapkan ide dalam kegiatan pembelajaran 3 siswa atau 0,07%, %, siklus I pertemuan I terjadi peningkatan 3 siswa atau 0,07%, siklus I pertemuan II terjadi peningkatan sebanyak 8 siswa atau 21,05%, siklus II pertemuan I terjadi peningkatan sebanyak 24 siswa atau 63,15%, pada siklus II pertemuan II terjadi peningkatan sebanyak 30 siswa atau 78,94%.

Pada penelitian Pra Siklus, proses pembelajaran belum menerapkan strategi *Course Review Horay (CRH)* sehingga siswa terlihat bosan dan kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada siklus I dengan dua kali pertemuan, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan strategi *Course Review Horay (CRH)*, yang memberikan hasil cukup baik yaitu siswa terlihat lebih antusias dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran namun masih banyak siswa yang belum memenuhi indikator pencapaian. Pada siklus II dengan dua kali pertemuan, proses pembelajaran juga dilaksanakan dengan menerapkan strategi *Course Review Horay (CRH)*. Pada siklus II menunjukkan hasil yang sangat baik yaitu siswa sangat antusias

dan termotivasi ketika mengikuti proses pembelajaran dan telah memenuhi indikator pencapaian.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Course Review Horay (CRH)* dapat meningkatkan motivasi belajar dengan catatan pada indikator: 1) tekun menghadapi tugas guru, 4) siswa yang ingin mendalami tema berbagai pekerjaan, dan 5) senang, rajin, dan tidak putus asa belum mencapai target pada tema berbagai pekerjaan siswa kelas IV MI Negeri Karanganom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2014/2015.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Course Review Horay (CRH)* dapat meningkatkan motivasi belajar pada tema berbagai pekerjaan dan pada indikator 1) tekun menghadapi tugas guru, 4) siswa yang ingin mendalami tema berbagai pekerjaan, dan 5) senang, rajin dan tidak putus asa belum mencapai target (70%) pada siswa kelas IV MI Negeri Karanganom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2014/2015.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bina Aksara.

Ekawarna. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: GP Press Group.

Huberman, Miles. 1992. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Indonesia

Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Wiriadmadja, Rochayati. 2010. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.